

**PENENTUAN CADANGAN ASURANSI JIWA BERJANGKA  
PADA STATUS HIDUP GABUNGAN MENGGUNAKAN  
METODE *PREMIUM SUFFICIENCY***

**SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA**

**OLEH :**



**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

Asuransi jiwa yaitu suatu upaya yang dilakukan manusia untuk mengurangi dampak kerugian finansial akibat terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan seperti meninggal dunia, kecelakaan, bencana dan lain-lain. Salah satu jenis asuransi jiwa berdasarkan jumlah peserta asuransi adalah asuransi jiwa gabungan. Asuransi jiwa gabungan merupakan asuransi jiwa yang diikuti oleh lebih dari satu peserta asuransi yang namanya berada dalam satu kontrak (*joint life status*). Asuransi jiwa dibeli dengan pembayaran premi. Diantara jenis-jenis asuransi jiwa, kebanyakan peserta asuransi memilih asuransi jiwa berjangka karena premi asuransi jiwa berjangka paling rendah/murah diantara premi asuransi jiwa lainnya. Sebagian premi harus dicadangkan oleh perusahaan asuransi yang disebut dengan cadangan premi. Cadangan premi diperlukan untuk menutupi klaim peserta asuransi yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Cadangan dapat dihitung dengan menggunakan premi kotor yaitu premi bersih ditambah biaya manajemen perusahaan asuransi. Pada metode *premium sufficiency*, cadangan premi dihitung dengan menggunakan premi kotor sehingga metode ini dapat menjelaskan secara rinci cadangan premi yang harus disediakan oleh perusahaan asuransi.

**Kata Kunci:** Asuransi jiwa berjangka, asuransi jiwa gabungan, premi kotor, cadangan premi, metode *premium sufficiency*.

